

**SOSIALISASI DAN VAKSINASI COVID-19 KEPADA TENAGA PENDIDIK SERTA
KEPENDIDIKAN DI PERGURUAN BUDDHIS BODHICITTA MEDAN**

Lamirin, Nuriani, Halim Sentosa, Liana

lamirin@bodhidharma.ac.id; nuriani@bodhidharma.ac.id;
halimentsosa@bodhicitta.sch.id; liana@bodhidharma.ac.id
STAB Bodhi Dharma

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi dan vaksinasi kepada tenaga pendidik dan kependidikan di perguruan buddhis bodhicitta Medan untuk persiapan sekolah tatap muka di tahun Pelajaran Baru. Proses sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman dan keyakinan manfaat vaksin. Pemberian vaksin diharapkan meminimalisir resiko dampak tertular Covid-19 sehingga apabila suatu saat terpapar virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Metode kegiatan yang digunakan adalah sosialisasi dan vaksinasi. Proses sosialisasi dan Vaksinasi berjalan lancar sesuai dengan Protokol Kesehatan, baik tahap satu maupun tahap kedua kegiatan semua berjalan dengan baik. Hasil daripada program vaksinasi ini adalah bahwa Tenaga Pendidik dan kependidikan sebagai salah satu penggerak kemajuan suatu bangsa telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk kembali mengadakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah

Kata Kunci: *Sosialisasi dan Vaksinasi Covid-19*

PENDAHULUAN

Di Era perubahan teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis menjadi pembelajaran dalam jaringan. Dan, tak bisa dipungkiri hampir 100% peserta didik terkena dampaknya Akibat dari pandemi covid-19, Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Dampak belajar dengan cara Daring maupun Luring masih menyisakan masalah, diantaranya jaringan internet, juga kuota internet dan peserta didik serta orang tua sudah bosan dengan masalah ini termasuk tenaga pendidik, Maka dari itu Vaksinasi ini sangat penting sekali. Menurut (Nuriani, 2021) menyatakan bahwa masalah lain yang muncul dari pandemi ini adalah terjadinya informasi bohong tentang virus dan ketidakpastian akan masa depan. Maka diperlukan sosialisasi tentang Pandemi Covid-19 dan cara pencegahannya.

Tenaga pendidik dan Kependidikan memang termasuk menjadi prioritas dalam vaksinasi tahap kedua, karena kalau guru bisa selesai divaksinasi, maka kemudian mereka bisa kembali ke sekolah walaupun belum dalam tahap mengajar namun untuk mempersiapkan sekolahnya. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bersama Menteri Kesehatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor HK.02.01/MENKES/524/2021, Nomor 4 Tahun 2021 dan Nomor 440/2142/SJ tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi Kelompok Sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19).

Tenaga pendidik adalah garda terdepan dalam Pendidikan, maka dari itu Tenaga Pendidik perlu disadarkan pentingnya vaksinasi agar dapat menjalani proses pembelajaran tatap muka. Tenaga Pendidik harus divaksin karena untuk persiapan pembelajaran tatap muka. Dengan adanya Vaksin ini, seluruh tenaga pendidik dapat menjaga kesehatan dan menjaga kekebalan tubuh dari Pandemi Covid 19. Diharapkan dengan adanya vaksinasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah bisa sehat sehingga nantinya sekolah bisa buka kembali dalam rangka kesinambungan proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 dan percepatan pelaksanaan pembelajaran tatap muka.

Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan merupakan salah satu institusi yang bergerak di bidang pendidikan. Di dalamnya terdapat sejumlah Tenaga Pendidik dan kependidikan. Untuk mendukung program pemerintah Indonesia dan menunjang kegiatan pembelajaran, maka Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan sebagai salah satu institusi pendidikan formal yang diadakan pengabdian kepada masyarakat mengadakan sosialisadi dan vaksinasi, diharapkan Tenaga Pendidik dan kependidikan agar tidak takut untuk divaksinasi, sebab vaksinasi sangat baik untuk mencegah tertular virus Covid-19.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) STAB Bodhi Dharma Medan yang berjumlah 3 dosen membantu memecahkan persoalan yang dihadapi Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan dengan judul PKM : “Sosialisasi dan Vaksinasi Covid-19 Kepada Tenaga Pendidik Serta Kependidikan Di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan.” Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan. Maka rumusan masalah pada PKM ini

adalah: 1. Bagaimana cara memberikan pemahaman mengenai pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini? 2. Bagaimana memberikan vaksinasi COVID-19 di masa pandemi kepada tenaga pendidik dan kependidikan di Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan?

METODE

Program pengabdian ini ditujukan pada Lembaga Pendidikan Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pengabdian program studi Pendidikan keagamaan Buddha, STAB Bodhi Dharma Medan. Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukkseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Analisis kebutuhan

Di dalam proses analisis kebutuhan, persiapan administrasi, mendata peserta sosialisasi dan Vaksinasi tenaga pendidik dan kependidikan, mengirim surat permohonan Vaksiniasi Covid-19 Kepada Satgas PP Covid-19 Provinsi Sumatera Utara Cq. dr. Inke Lubis, SpA, PhD., persiapan lokasi sosialisasi dan Vaksinasi.

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19, serta manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19 kepada peserta penerima vaksin, yakni tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dimaksudkan agar setiap program pelaksanaan vaksinasi terlaksana dengan baik dan tetap memenuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah Republik Indonesia di masa pandemi Covid-19.

3. Vaksinasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pelaksanaan vaksinasi yang sejak awal ditujukan kepada tenaga pendidik dan kependidikan akan dilaksanakan sebagaimana prosedural medis dengan diadakan terlebih dahulu pengecekan kondisi kesehatan calon penerima vaksin medis melalui angket dan tensi darah. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah efek samping daripada vaksin Covid-19 yang telah disuntikkan pada tubuh peserta.

Pembahasan

Analisis kebutuhan

Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan merupakan sebuah institusi dengan empat unit sekolah terdiri dari KB-TK, SD, SMP dan SMA. Surat permohonan Vaksiniasi Kepada Satgas PP Covid-19 Provinsi Sumatera Utara Cq. dr. Inke Lubis, SpA, PhD., persiapan lokasi sosialisasi dan Vaksinasi Jadi, ada 435 orang peserta yang mengikuti sosialisasi dan vaksinasi terdiri dari 153 dari tenaga pendidik dan kependidikan serta partisipasi dari masyarakat sebanyak 282 orang peserta. Memberikan pengumuman kepada peserta dengan prosedur sebagai berikut: Membawa fotokopi KTP; Mengenakan baju lengan pendek; Mematuhi Protokol Kesehatan.

Sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi Covid-19

Sosialisasi dilakukan oleh dr. Inke Lubis, SpA, PhD tentang Vaksinasi. Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Dengan vaksinasi Covid-19 bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona.

Vaksin yang digunakan dalam kegiatan Vaksinasi saat ini yaitu Sinovac. Vaksin Covid-19 Sinovac adalah vaksin asal China berjenis virus mati yang kini sudah didatangkan Indonesia sebanyak 1,2 juta vaksin. Vaksin Covid-19 Sinovac dari China yang tergolong vaksin virus mati, sudah mendapat izin penggunaan darurat atau emergency use authorization (EUA) vaksin virus corona (Covid-19) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Vaksin Sinovac adalah vaksin berjenis inactivated vaccine atau virus mati. Secara singkat inactivated vaccine adalah vaksin menggunakan versi lemah atau inaktivasi dari virus untuk

memancing respons imun. Vaksin inactivated memerlukan beberapa dosis dari waktu ke waktu untuk mendapatkan imunitas berkelanjutan terhadap penyakit.

Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi Ini karena risiko kesehatan yang para terkait COVID-19 dan fakta bahwa infeksi ulang COVID-19 sangat mungkin terjadi. Vaksin harus diberikan pada seseorang yang pernah terinfeksi COVID19. Saat ini, para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang. Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, hal ini masih dipelajari lebih lanjut. Sementara ini, prioritas vaksin akan difokuskan pada mereka yang belum tertular terlebih dulu.

Vaksin Melindungi Tubuh dari Infeksi COVID-19 Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.

Badan pengawas obat dan makanan (BPOM) serta Emergency Use Authorization (EUA) telah memberikan izin atas penggunaan vaksin Sinovac. Masih ada masyarakat yang merasa ragu tentang keamanan serta halal atau tidaknya vaksin Sinovac. Pertama adalah efikasi. Berdasarkan uji klinis fase 3 yang telah dilakukan di Bandung, vaksin Sinovac memiliki tingkat efikasi sebesar 65,3 persen Angka ini sudah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh World Health organization (WHO). Kedua adalah efek samping. Dikatakan jika vaksin Sinovac buatan china ini, tidak memiliki efek samping yang serius, Ketiga adalah halal. Berdasarkan fatwa MUI pada 11 Januari 2021, vaksin Sinovac dinyatakan suci dan halal. Selain itu, vaksin ini dapat digunakan oleh umat islam selama keaamannya terjamin, Keempat adalah reaksi, Sesaat setelah divaksin, akan ada beberapa reaksi, seperti kemerahan, demam, nyeri otot, sakit kepala, dan lain sebagainya. Berbagai asumsi tentang aman dan tidaknya serta halal atau tidaknya, telah terjawab. Maka dari itu sudah sebaiknya kita mengikuti anjuran pemerintah agar kasus Covid-19 di indonesia dapat semakin berkurang serta pandemi segera berakhir.

Vaksinasi

Kegiatan Vaksin Tahap Pertama yang berlangsung pada hari Kamis, 15 April 2021, pukul 08.30 WIB s/d 13.00 WIB, di aula perguruan buddhis bodhicitta medan. Sebanyak 435 Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan vaksinasi tersebut.

Tim pengabdian masyarakat merujuk pada Surat Edaran Ditjen P2P bertanggal 18 Februari 2021, setidaknya ada 14 pertanyaan yang harus bisa dijawab calon penerima vaksin di meja penyaringan. Petunjuk teknis vaksinasi covid-19 menyatakan bahwa setiap pos vaksinasi setidaknya memiliki satu rangkaian proses dengan empat meja.

Persiapan sebelum suntik vaksin Covid-19 adalah melakukan pendaftaran ulang di meja No.1 adalah registrasi atau verifikasi pendaftaran, Para calon penerima vaksin Covid-19 menerima formulir lembar pertanyaan-pertanyaan yang merupakan bagian skrining atau penyaringan peserta vaksinasi. Meja 2 adalah penyaringan dengan anamnesa dan pemeriksaan Kesehatan oleh perawat yang membantu proses skrining atau penyaringan peserta vaksinasi. Meja 3 adalah tempat dilakukannya vaksinasi. Meja 4 adalah meja registrasi setelah penyuntikan yang disertai adanya ruang tunggu untuk dilakukannya masa observasi minimal 30 menit.

Kegiatan vaksinasi Covid-19 tahap kedua dilaksanakan pada Selasa, 18 Mei 2021 mulai pukul 08.30 di Aula Perguruan Buddhis Bodhicitta Medan. Kegiatan vaksinasi berlangsung sesuai dengan protokol Kesehatan seperti halnya kegiatan vaksinasi tahap pertama. Setelah dilakukan penyuntikan vaksin COVID-19, peserta vaksin dihibau agar tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan 4M (memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan). Serangkaian kegiatan vaksinasi yang sudah diikuti merupakan suatu bentuk upaya agar seluruh guru dan tenaga pendidik tetap sehat dan terhindar dari Covid-19 serta sapat melakukan pembelajaran tatap muka kembali dengan aman. Tetap semangat dan sehat selalu untuk tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat sekitarnya.

Simpulan

Kegiatan sosialisasi dan vaksinasi semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Proses pelaksanaannya diawali dengan sosialisasi, pelaksanaan vaksinasi hingga pemaparan penjelasan mengenai efek samping vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan pengabdian untuk tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat sekitar di perguruan buddhis bodhicitta medan ini dapat disimpulkan berhasil dari tahap ke-1 sampai tahap ke-2 suntik vaksin covid-19 berjalan dengan baik. Tim pengabdian masyarakat senantiasa mengingatkan pentingnya menjaga kesehatan dan mengikut protokol kesehatan sekali pun sudah mendapat suntikan vaksin. Hasil daripada program vaksinasi ini adalah bahwa Tenaga Pendidik dan kependidikan sebagai salah satu penggerak kemajuan suatu bangsa telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk kembali mengadakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan anjuran pemerintah.

Saran

Saran yang diberikan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dosen program studi Pendidikan keagamaan buddha STAB Bodhi Dharma Medan adalah sosialisasi dan vaksinasi dapat dilaksanakan kembali dengan peserta dari keluarga dari tenaga pendidik dan kependidikan maupun orang tua dari peserta didik di perguruan buddhis bodhicitta medan yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskak, I., Rusydi, M. Z., Hutaaruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3).
- Nuriani, N. (2021). RAHASIA HIDUP BAHAGIA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer (JPBISK)*, 3(1), 1-9.
- Surat Edaran Bersama Menteri Kesehatan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri, Nomor HK.02.01/MENKES/524/2021 Nomor 4 Tahun 2021 Nomor 2 Tahun 2021 Nomor 440/2142/SJ tentang Pelaksanaan Vaksinasi Bagi Kelompok

- Sasaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Wijoyo, H. (2020). Socialization Of The Accreditation Assessment System (SISPENA) Of The National Accreditation Board For Early Childhood Education (PAUD) And Non Formal Education (PNF) In Bengkalis, Riau Province. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 103-111.
- Wijoyo, H. (2021). Persepsi Mahasiswa Tentang Aplikasi Chatting Signal. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 153-156.
- Wijoyo, H. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., & Akbar, I. R. (2021). Strategi Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Bertahan Di Era Pandemi-19. *Economics, Business and Management Science Journal*, 1(1), 40-46.
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL "DONG DONG SNACK" PEKANBARU. In *PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). Digital economy dan pemasaran era new normal. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wijoyo, H., Limakrisna, N., & Suryanti, S. (2021). The effect of renewal privacy policy whatsapp to customer behavior. *Insight Management Journal*, 1(2), 26-31.
- Wijoyo, Hadion and Akbar, Mada Faisal and Safii, Abdul Rahman and Prasada, Dodi and Yusuf, Ade and Sudarsono, Agus and Widiyant, W., The Effect of Tax Stimulus during the COVID-19 Pandemic in Improving the Performance of Taxpayers (May 27, 2021).